

BAB VI.

KESIMPULAN

Penelitian dengan pendekatan model gravitasi termodifikasi di mana variabel jarak dihilangkan dan digantikan oleh biaya transportasi ini terbukti secara empiris mampu memenuhi tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan enam determinan yang signifikan mempengaruhi ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat selama periode 2000-2005 berdasarkan besarnya pengaruh adalah nilai tukar, upah tenaga kerja di Cina, GDP per kapita, biaya transportasi, keturunan Cina di Amerika Serikat dan tarif impor Amerika Serikat. Meski demikian empat variabel, yakni nilai tukar, biaya transportasi, upah dan jumlah keturunan etnis Cina di Amerika Serikat memperlihatkan ketidaksesuaian arah koefisien dengan dugaan awal penelitian.

Ketidaksesuaian variabel nilai tukar dan biaya transportasi disebabkan oleh perubahan struktur ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat yang mengarah pada barang-barang berbasis padat modal dan teknologi di mana sebagian besar komponen barang tersebut diimpor dari negara lain sehingga apresiasi nilai tukar RMB dan biaya transportasi yang tinggi seiring dengan tingginya biaya asuransi tidak cukup mengakibatkan ekspor manufaktur Cina menurun. Begitu pula halnya dengan ketidaksesuaian variabel upah di mana hal ini didukung pula dengan banyaknya perusahaan-perusahaan di Cina yang mulai mengarahkan orientasi perusahaannya dari OEM ke ODM dan OBM dengan memanfaatkan produktivitas tenaga kerja di Cina untuk memproduksi barang manufaktur berbasis padat modal dan teknologi sehingga peningkatan kualitas sumber daya pekerja untuk mewujudkan hal tersebut menjadi salah satu karakteristik penting mewujudkan peralihan orientasi tersebut. Dengan kata lain, peningkatan kualitas sumber daya pekerja akan mendorong peningkatan upah tenaga kerja,

namun peningkatan upah tersebut tidak cukup untuk menekan ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat karena adanya perubahan dalam struktur ekspor manufaktur Cina seperti yang disebutkan sebelumnya. Adapun ketidaksesuaian variabel jumlah keturunan etnis Cina di Amerika Serikat disebabkan karena munculnya fenomena *melting pot* berupa perubahan gaya hidup etnis Cina di Amerika Serikat. Variabel ini juga menunjukkan bahwa jumlah keturunan etnis Cina di Amerika Serikat merupakan sebagian kecil dari target ekspor Cina di Amerika mengingat kenaikan satu persen pertumbuhan penduduk Amerika Serikat akan memberikan pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan pengaruh kenaikan satu persen pada jumlah keturunan etnis Cina di Amerika Serikat.

Model gravitasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat mengikuti teori perdagangan Heckscher-Ohlin bahwa Cina merupakan negara kaya tenaga kerja yang mengekspor barang manufaktur berbasis padat karya meski tidak lagi pertumbuhan barang manufaktur berbasis padat karya ini mulai melambat selama periode 2000-2005. Model ini juga menunjukkan bahwa pengaruh tarif impor Amerika Serikat terhadap ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat selama periode 2000-2005 sangatlah kecil sehingga jika Amerika Serikat merealisasikan ancamannya untuk menaikkan tarif impor sebesar 27,5 persen terhadap seluruh barang Cina berdasarkan pada periode 2000-2005 maka penurunan ekspor manufaktur Cina terhadap Amerika Serikat kurang signifikan.

Secara keseluruhan model penelitian memperlihatkan bahwa ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat selama periode tersebut didominasi oleh barang padat karya di mana hal ini dianggap sebagai indikator munculnya perubahan dalam struktur ekspor manufaktur Cina ke Amerika Serikat selama periode 2000-2005. Berdasarkan *product cycle theory*, perubahan struktur ekspor Cina ke Amerika Serikat berada pada fase ke tiga dan akhir namun pada saat bersamaan Cina sebagai *imitating country* meski pada saat bersamaan

Cina mulai memposisikan negara mereka sebagai *innovating country* dengan memanfaatkan peran investasi asing dalam pengembangannya.

